

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.³¹ Metode Kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mts Al-Fajar, Jalan Fajar No.5 pada November-Desember 2018. Alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah dengan memperhitungkan aksesibilitas, dimana lokasi penelitian mudah untuk dijangkau oleh peneliti, karena dibutuhkan waktu beberapa kali untuk melakukan penelitian.

C. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³² Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Mts Al-Fajar Pekanbaru yang berjumlah berjumlah 305 siswa.

D. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah populasi dengan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Ukuran sampel atau jumlah sampel yang diambil merupakan hal yang penting jika peneliti melakukan

³¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h.39

³² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h.141

penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif. Dengan mempertimbangkan beberapa alasan, penelitian menggunakan sampel dalam penelitian kali ini. Adapun sampel di hitung dengan rumus Slovin dan *sampling error* 10% sehingga di dapat sampel sejumlah 75 orang siswa.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran Sampel

N : ukuran populasi

E : persentasi kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel (10%)

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³³ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang komunikasi antar pribadi antara orang tua dan anak. Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup sehingga responden hanya menjawab pertanyaan dari alternatif jawaban yang sudah ada, diberikan kepada subjek penelitian untuk mengetahui pengaruh intensitas komunikasi orang tua dan anak terhadap kemampuan interaksi sosial dengan teman sebaya.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur data angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan di analisis. Dalam

³³ *Ibid.* h.199.

setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing memiliki bobot atau skor nilai yang berbeda. Untuk menjawab pernyataan yang ada, penulis menggunakan format skala likert. Skala likert di gunakan untuk mengukur sikap seseorang mengenai suatu objek sikap. Dimana kuisioner ini menggunakan lima pilihan jawaban.

Kategori jawaban untuk pilihan subjek dalam skala ini adalah sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) dengan skor “5”
- b. Setuju (S) dengan skor “4”
- c. Cukup setuju (CS) dengan skor “3”
- d. Tidak setuju (TS) dengan skor “2”
- e. Sangat tidak setuju (STS) dengan skor “1”

2. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu mengenai lingkungan sekolah dan siswa di Mts Al-Fajar Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan³⁴. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder mengenai jumlah siswa, sejarah dan gambaran sekolah MTs Al Fajar Pekanbaru.

4. Studi Pustaka

Studi Kepustakaan, yaitu dengan cara mempelajari buku-buku, literatur, dan segala macam bacaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Uji Kualitas Data

Ketepatan pengujian suatu hipotesis tentang hubungan variabel penelitian sangat bergantung pada kualitas data yang di pakai dalam pengujian tersebut.

³⁴ Koestoro, Budi dan Basrowi, *Strategi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Surabaya: Yayasan Kampusina, 2006), h.142

Penujian hipotesis penelitian tidak akan mengenai sasaran bilamana data yang dipakai tidak reliabel dan tidak menggambarkan secara tepat konsep yang diukur. Oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dengan reliabilitas alat ukur itu sendiri. Ini artinya bahwa alat ukur harus lah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut yang digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya dengan bantuan SPSS. Untuk mengetahui penelitian valid atau tidak.

Menurut Duwi, uji validitas item digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner atau skala, apakah item-item pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur³⁵.

Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika r hitung $\leq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Kemudian penulis juga menggunakan uji realibilitas yaitu untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukuran yang di gunakan dapat di andalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Untuk uji realibilitas di gunakan teknik *alpha croncbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*realible*) apabila memiliki koefisien keandalan atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih.

³⁵ Duwi Prayatno, *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, (Yogyakarta:Medikom, 2011), h. 24

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data, penulis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan peristiwa, perilaku atau objek lainnya. Selain itu penulis juga menggunakan alat bantu SPSS 16,0 (Statistical Package For Social Science). Metode ini di gunakan untuk mengukur hubungan di antara berbagai variabel, meramalkan variabel bebas dari pengetahuan kita tentang variabel terkait.

Adapun metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik koefisien korelasi dengan menggunakan berbagai cara:

1. Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas, peneliti menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat normal probability plot. Dasar pengambilan keputusan adalah data di katakan normal jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan dalam analisis statistik, dilakukan dengan alat uji statistik kolomgrov smirnov, apabila nilai signifikan di atas 5% (0,05), berarti variabel terdistribusi secara normal.

2. Analisis Korelasi *Product Moment*

Metode analisis korelasi *Product Moment* yaitu korelasi yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat lemahnya hubungan antara variabel yaitu variabel X “Intensitas Komunikasi Orang Tua” dengan variabel Y “Kemampuan Interaksi Sosial Anak dengan Teman Sebaya”.

Berikut rumus korelasi person (*Product Moment*).

$$r = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*

N : Jumlah individu dalam sampel

X : Angka mentah untuk variabel X

Y : Angka mentah untuk variabel Y

Interval Nilai r	Interpretasi
0,001 - 0,200	Korelasi sangat lemah
0,200 – 0,400	Korelasi lemah
0,400 – 0,600	Korelasi cukup kuat
0,600 – 0,800	Korelasi kuat
0,800 – 1.000	Korelasi sangat kuat

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan hubungan dari suatu variabel X terhadap variabel Y yang didasarkan dengan hubungan fungsional atau kausal. Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel (X) diketahui. Persamaan umum dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Interaksi sosial dengan teman sebaya

a = Konstanta

X = Intensitas Komunikasi Orang tua

b = Fungsi dari Koefisien Regresi

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai R^2 maka semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi di hitung

dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian di kaitkan dengan 100% ($Kd=r^2 \times 100\%$).

5. Uji Signifikasi

Pengujian signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan uji statistik t. Pengujian dengan uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel atau probabilitas t-hitung ($\text{sig } t$) dengan tingkat signifikan ($\alpha=5\%$). Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara Intensitas Komunikasi Orang Tua terhadap Kemampuan Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya di MTs Al-Fajar Pekanbaru.

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara Intensitas Komunikasi Orang Tua terhadap Kemampuan Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya di MTs Al-Fajar Pekanbaru.

Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan dalam Uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Ini berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Ini berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.